

Telaah Butir Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas IV SD Negeri 03 Pontianak Selatan

Wiji Anisa¹, Hery Kresnadi², Suparjan³

Program Studi PGSD FKIP Untan Pontianak¹²³

wijianisa@student.untan.ac.id¹, hery.kresnadi@fkip.untan.ac.id²,
suparjan@untan.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal penilaian akhir semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 Kelas IV SDN 03 Pontianak Selatan dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif berbantuan *Microsoft Excel 2010*. Subjek penelitian adalah butir soal dari lima tema. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh butir soal, kunci jawaban, lembar jawaban. Hasil penelitian kualitas butir soal Penilaian Akhir Semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan memiliki kualitas butir soal sedang, karena: (1) Validitas butir soal pada tema 1-5 termasuk dalam kategori valid artinya butir soal berkualitas baik dari segi validitasnya. (2) Reliabilitas butir soal tema 1-5 memiliki reliabilitas yang tinggi artinya butir soal berkualitas baik dari segi reliabilitasnya. (3) Tingkat kesukaran butir soal pada tema 1-5 tergolong mudah artinya butir soal belum berkualitas baik. (4) Daya pembeda butir soal pada tema 1-5 tergolong kategori jelek artinya butir soal belum berkualitas baik. (5) Efektifitas pengecoh butir soal pada tema 1-5 termasuk kategori cukup artinya butir soal berkualitas sedang. Penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai bahan refleksi untuk membuat soal yang baik.

Kata kunci: Butir Soal, Pilihan ganda, Telaah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar yang dilakukan secara sadar berupa pembinaan pikiran dan jasmani peserta didik yang berlangsung seumur hidup untuk meningkatkan kepribadian untuk bekal dalam menjalani kehidupan. Hal ini sejalan dengan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 yang menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik berperan aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Saidah, 2016:208)”. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah segala kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik yang diperlukan dalam menjalani kehidupan. Dalam pendidikan terdapat beberapa komponen yang berperan aktif dalam pembelajaran salah satunya yaitu guru.

Menurut Cooper dalam Halimah (2017:4) guru adalah orang yang diberi kepercayaan dan tanggung jawab membantu peserta didik untuk belajar dan berperilaku dengan cara baru dan berbeda. Guru sebagai fasilitator bagi peserta didik memiliki peran besar dalam mengantarkan peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik. Dalam memenuhi perannya tersebut, guru perlu memahami dan menguasai tentang evaluasi pembelajaran guna mengevaluasi hasil belajar peserta didiknya. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 58 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: “evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan” (Arifin, 2016:45). Berdasarkan penjelasan dari undang-undang tersebut maka tugas seorang guru atau pendidik bukan hanya memberikan pembelajaran tetapi juga mengevaluasi hasil belajar peserta didiknya.

Menurut Ratnawulan & Rusdiana (2015:19) evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai suatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, orang, ataupun objek) berdasarkan kriteria tertentu”. Sedangkan menurut Arikunto (2016:3) melakukan evaluasi berarti meliputi dua kegiatan yaitu penilaian dan pengukuran. Menurut Djaali & Pudji Muljono dalam

Ratnawulan & Rusdiana (2015:24) menilai berarti mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan mengacu pada ukuran tertentu, seperti baik atau buruk, sehat atau sakit, tinggi atau rendah, tuntas atau tidak tuntas. Menurut Sudijono dalam Ratnawulan & Rusdiana (2015:23) pengukuran diartikan sebagai kegiatan untuk mengukur sesuatu. Jadi evaluasi hasil belajar adalah suatu kegiatan sistematis yang didalamnya terdapat kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar peserta didik, yang mana hasilnya dapat digunakan untuk mengambil keputusan atau membuat kebijakan.

Dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik, guru biasanya menggunakan teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes adalah cara yang dilakukan dengan pemberian seperangkat tugas, latihan, atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang sedang dites (Nurgiyantoro, 2017:123). Teknik non tes adalah cara melakukan penilaian atau evaluasi hasil belajar peserta didik tanpa menguji peserta didik, tetapi dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket, dan memeriksa atau meneliti dokumen-dokumen (Sudijono, 2012:76). Tes yang diberikan oleh guru berdasarkan bentuknya ada dua yaitu tes subjektif dan tes objektif. Menurut Nurkacana & Sumartana dalam Purwanto (2016:70) tes subjektif atau biasa disebut tes esai adalah suatu bentuk tes yang terdiri dari pertanyaan atau suruhan yang menghendaki jawaban yang berupa uraian-uraian yang relatif panjang. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2016:177) tes subjektif adalah tes yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Sedangkan menurut Arikunto (2016:179) tes objektif atau biasa disebut dengan tes pilihan ganda merupakan tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Adapun macam-macam tes objektif yaitu tes benar-salah (*true-false*), tes pilihan ganda (*multiple choice test*), menjodohkan (*matching test*), dan tes isian (*completion test*).

Tes yang baik tentunya dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai hasil belajar peserta didik. Jadi tes yang baik adalah tes yang berkualitas yang mana dapat memberikan gambaran yang tepat mengenai hasil belajar peserta didik dalam jangka waktu tertentu. Tes yang baik menurut Arikunto (2016:72), harus memenuhi persyaratan tes yaitu validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikabilitas, ekonomis. Tes dikatakan valid jika tes tersebut dapat memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan di lapangan. Tes yang disebut dengan reliabel jika hasil pengukuran yang

dilakukan menggunakan tes tersebut secara berulang kali dan senantiasa menunjukkan hasil yang tetap sama. Tes yang disebut dengan objektif jika dalam melaksanakan tes tidak ada faktor subjektif yang dapat mempengaruhi atau disusun dan dilaksanakan menurut apa adanya. Tes yang disebut memiliki tingkat praktikabilitas yang tinggi jika tes tersebut bersifat praktis, mudah dalam administrasinya. Tes yang disebut ekonomis jika tes tersebut tidak membutuhkan biaya, tenaga, dan waktu yang banyak.

Untuk mendapatkan tes yang berkualitas baik maka perlu melakukan telaah butir soal dengan mengkaji butir soal tersebut. Analisis kualitas tes merupakan suatu tahapan yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes, baik secara keseluruhan maupun dari butir soal yang menjadi bagian dari tes tes (Arifin, 2016:246). Derajat kualitas suatu tes dapat dikaji melalui analisis butir soal. Menurut Daryanto (2014:179) analisis butir soal merupakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek serta dengan analisis soal dapat mengetahui tentang kejelekan sebuah soal dan “petunjuk” untuk memperbaikinya. Untuk menganalisis kualitas butir soal dapat melalui aspek yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh (Arifin, 2016:246-280).

Selain mengajar, seorang guru diharapkan mampu membuat soal yang baik dan menelaah butir soal dengan mengkaji butir soal yang telah dibuat. Namun berdasarkan hasil pra-riset yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan, soal Penilaian Akhir Semester Ganjil tahun ajaran 2020/2021 yang dibuat oleh guru kelas IV hanya melakukan telaah secara kualitatif yaitu dari segi bahasa dan efektifitas pengecoh. Namun, belum melakukan telaah secara kuantitatif. Sehingga soal-soal tersebut belum diketahui tingkat kebaikannya secara kuantitatif.

Dalam hal ini terdapat beberapa penelitian yang serupa seperti yang dilakukan oleh Wika Sevi Oktanin & Sukirno yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Ekonomi Akutansi”. Pada penelitian tersebut terdapat perbedaan tingkat pendidikan, tes soal yang dianalisis, waktu, serta tempat penelitian yang akan dilakukan. Dari hasil penelitian tersebut dilihat dari validitas terdapat 26 soal valid, 24 soal tidak valid. Dilihat dari aspek reliabilitas terdapat sebesar 0,727 soal sehingga termasuk soal yang berkualitas baik karena koefisien reliabilitas yang tinggi. Dilihat dari tingkat kesukaran 5 soal berkategori sukar, 15 soal berkategori

sedang, dan 30 soal berkategori mudah. Dilihat dari daya pembeda terdapat 33 soal jelek, 11 soal cukup, 3 soal baik. Dilihat dari efektivitas pengecoh 1 soal sangat baik, 7 soal baik, 15 soal cukup, 14 soal kurang baik, 13 soal tidak baik (Oktanin, 2015:40-41).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang telaah butir soal untuk mengetahui butir soal di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh, dengan adanya telaah butir soal dapat menjadi bahan refleksi bagi guru untuk membuat soal yang baik dan dapat mampu menelaah secara kuantitatif dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010* dengan judul penelitian “Telaah Butir Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto* karena penilaian akhir semester ganjil telah dilaksanakan, serta menggunakan pendekatan kuantitatif karena datanya berupa angka-angka dan di telaah dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2010*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan yang berjumlah 128 siswa dan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV B dan siswa kelas IV D Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan soal tes penilaian akhir semester ganjil, kunci jawaban, dan lembar jawaban siswa yang berbentuk perangkat lunak (*soft file*). Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data berupa item tes yang terdiri dari soal penilaian akhir semester ganjil, kunci jawaban, jawaban seluruh siswa kelas IV B dan kelas IV D Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini terhadap butir soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester Ganjil kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan dengan teknik analisis kuantitatif.

Validitas

Untuk menghitung validitas item pada soal pilihan ganda dapat menggunakan rumus yaitu:

$$y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

y_{pbi} = Koefisien korelasi biserial.

M_p = Rerata skor dari subyek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya.

M_t = Rerata skor total

S_t = Standar deviasi dari skor total proporsi

$$S_t = \sqrt{\frac{\sum X_t^2}{N} - \left(\frac{\sum X_t}{N}\right)^2}$$

p = Proporsi siswa yang menjawab benar

$$\left(p = \frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab dengan benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}\right)$$

q = Proporsi siswa yang menjawab salah

$$(q = 1 - p)$$

Reliabilitas

Untuk menghitung reliabilitas pada soal pilihan ganda dapat menggunakan rumus yang ditemukan oleh Kuder dan Richardson yaitu K-R. 20 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$$(q = 1 - p)$$

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = Banyaknya item

S^2 = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Tingkat Kesukaran

Adapun tingkat kesukaran dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta tes.

Daya Pembeda

Adapun rumus untuk menghitung daya pembeda yaitu:

$$P_A - P_B$$

Keterangan:

P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesukaran)

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Efektifitas Pengecoh

Untuk mengetahui butir soal dari segi indeks efektifitas pengecohnya dapat menggunakan rumus yaitu:

$$IP = \frac{\text{Banyak peserta didik yang menjawab option}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100\%$$

Kualitas Butir Soal

Dalam menginterpretasikan setiap butir soal, peneliti membagi kualitas soal menjadi lima kriteria yaitu: sangat baik, baik, sedang, tidak baik, dan sangat tidak baik. Kriteria yang peneliti gunakan untuk menentukan tingkat kualitas butir soal diadaptasi dari Skala *Likert* (Sugiyono, 2010:134-135) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kriteria kualitas butir soal

Jumlah kriteria yang terpenuhi	Kualitas Butir Soal	Revisi	Masuk Bank Soal
4	Sangat baik	Tidak ada	Ya
3	Baik	Minor	Belum
2	Sedang	Sedang	Belum
1	Tidak baik	Dibuang	Tidak
0	Sangat tidak baik	Dibuang	Tidak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Validitas

Berdasarkan hasil telaah terhadap 5 tema butir soal penilaian akhir semester ganjil diperoleh butir soal tema 1 yang valid sebesar 76% (38 butir) dan yang invalid sebesar 24% (12 butir), tema 2 butir soal yang valid sebesar 70% (35 butir) dan yang invalid sebesar 30% (15 butir), tema 3 butir soal yang valid sebesar 76% (38 butir) dan yang invalid sebesar 24% (12 butir), tema 4 butir soal yang valid sebesar 60% (30 butir) dan yang invalid sebesar 40% (20 butir), dan tema 5 butir soal yang valid sebesar 70% (35 butir) dan yang invalid sebesar 30% (15 butir). Berikut ini penjabaran butir soal berdasarkan validitas:

Tabel 4.3 Distribusi butir soal PAS tema 3 berdasarkan validitas

No.	Kategori	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	$\geq 0,239$ (Valid)	2, 3, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 50	38	76%
2.	$< 0,239$ (Invalid)	1, 4, 8, 10, 13, 17, 27, 33, 35, 41, 48, 49	12	24%

Sumber: Data primer diolah

Reliabilitas

Berdasarkan hasil telaah terhadap butir soal penilaian akhir semester ganjil terhadap 5 tema dengan menggunakan *microsoft excel* 2010 diperoleh butir soal yang reliabel yaitu, tema 1 sebesar 0,89. Tema 2 sebesar 0,83. Tema 3 sebesar 0,88. Tema 4 sebesar 0,84 dan tema 5 sebesar 0,89. Berdasarkan hasil telaah, butir soal tersebut dikatakan memiliki reliabilitas tinggi atau reliabel karena $r_{11} \geq 0,70$.

Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil telaah butir soal penilaian akhir semester ganjil menggunakan *microsoft excel* 2010 terhadap 5 tema diperoleh tema 1 dengan kriteria “sedang” sebesar 21,05% (8 butir), “mudah” sebesar 78,95% (30 butir), tema 2 dengan kriteria “sedang” sebesar 17,14% (6 butir), “mudah” sebesar 82,86% (29 butir), tema 3 dengan kriteria “sukar” sebesar 2,63% (1 butir), “sedang” sebesar 10,53% (4 butir), “mudah” sebesar 86,84% (33 butir), tema 4 dengan kriteria “sedang” sebesar 13,33% (4 butir), “mudah” sebesar 86,67% (26 butir), tema 5 dengan kriteria “sedang” sebesar 25,71% (9 butir), “mudah” sebesar 74,29% (26 butir). Berikut ini penjabaran butir soal berdasarkan indeks tingkat kesukaran:

Tabel 4.8 Distribusi Butir Soal Pas Tema 3 Berdasarkan Tingkat Kesukaran

No.	Tingkat Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Sukar (0,00 – 0,30)	22	1	2,63%
2.	Sedang (0,31 – 0,70)	15, 25, 31, 38	4	10,53%
3.	Mudah (0,71- 1,00)	2, 3, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 28, 29, 30, 32, 34, 36, 37, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 50	33	86,84%

Sumber: Data primer diolah

Daya Pembeda

Berdasarkan hasil telaah butir soal penilaian akhir semester ganjil menggunakan *microsoft excel* 2010 terhadap 5 tema diperoleh tema 1 dengan kriteria “jelek” sebesar 34,21% (13 butir), “cukup” sebesar 52,63% (20 butir), “baik” sebesar 13,16% (5 butir), tema 2 dengan kriteria “jelek” sebesar 51,43% (18 butir), “cukup” sebesar 40% (14 butir), “baik” sebesar 8,57% (3 butir), tema 3 dengan kriteria “jelek” sebesar 57,89% (22 butir), “cukup” sebesar 31,58% (12 butir), “baik” sebesar 10,53% (4 butir), tema 4 dengan kriteria “jelek” sebesar 53,34% (16 butir), “cukup” sebesar 43,33% (13 butir), “baik” sebesar 3,33% (1 butir), tema 5 dengan kriteria “jelek” sebesar 40% (14 butir), “cukup” sebesar 48,57% (17 butir), “baik” sebesar 11,43% (4 butir). Berikut ini penjabaran butir soal berdasarkan indeks daya pembeda:

Tabel 4.13 Distribusi butir soal PAS tema 3 berdasarkan daya pembeda

No.	Daya Beda	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Jelek (0,00 – 0,20)	6, 7, 9, 12, 14, 16, 19, 20, 21, 26, 28, 29, 30, 36, 37, 39, 40, 42, 44, 46, 47, 50	22	57,89%
2.	Cukup (0,21 – 0,40)	3, 5, 11, 18, 22, 23, 24, 32, 34, 38, 43, 45	12	31,58%
3.	Baik (0,41 – 0,70)	2, 15, 25, 31	4	10,53%
4.	Baik Sekali (0,71 – 1,00)		0	0%
5.	Tidak Baik		0	0%

Sumber: Data primer diolah

Efektifitas Pengecoh

Berdasarkan hasil telaah butir soal penilaian akhir semester ganjil terhadap 5 tema diperoleh tema 1 dengan kriteria “sangat baik” sebesar 15,79% (6 butir), “baik” sebesar 39,47% (15 butir), “cukup” sebesar 31,58% (12 butir), “kurang baik” sebesar 13,16% (5 butir), tema 2 dengan kriteria “sangat baik” sebesar 17,14% (6 butir),

“baik” sebesar 22,86% (8 butir), “cukup” sebesar 40% (14 butir), “kurang baik” sebesar 20% (7 butir), tema 3 dengan kriteria “sangat baik” sebesar 10,53% (4 butir), “baik” sebesar 36,84% (14 butir), “cukup” sebesar 36,84% (14 butir), “kurang baik” sebesar 15,79% (6 butir), tema 4 dengan kriteria “sangat baik” sebesar 3,33% (1 butir), “baik” sebesar 30% (9 butir), “cukup” sebesar 40% (12 butir), “kurang baik” sebesar 26,67% (8 butir), tema 5 dengan kriteria “sangat baik” sebesar 20% (7 butir), “baik” sebesar 34,29% (12 butir), “cukup” sebesar 25,71% (9 butir), “kurang baik” sebesar 20% (7 butir). Berikut ini penjabaran butir soal berdasarkan efektifitas pengecoh:

Tabel 4.18 Distribusi butir soal PAS tema 3 berdasarkan efektifitas pengecoh

No.	Efektifitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Sangat baik (4)	3, 5, 22, 45	4	10,53%
2.	Baik (3)	2, 11, 12, 15, 18, 23, 24, 25, 31, 34, 36, 43, 44, 50	14	36,84%
3.	Cukup (2)	6, 7, 9, 14, 19, 21, 26, 32, 37, 38, 39, 42, 46, 47	14	36,84%
4.	Kurang Baik (1)	16, 20, 28, 29, 30, 40	6	15,79%
5.	Tidak Baik (0)		0	0%

Sumber: Data primer diolah

Kualitas Butir Soal

Berdasarkan hasil telaah butir soal penilaian akhir semester ganjil terhadap 5 tema diperoleh, tema 1 terdapat butir soal yang berkualitas sangat baik sebesar 16% (8 butir), berkualitas baik sebesar 34% (17 butir), berkualitas sedang sebesar 16% (8 butir), berkualitas tidak baik sebesar 10% (5 butir), berkualitas sangat tidak baik sebesar 24% (12 butir). Butir soal tema 2 terdapat butir soal yang berkualitas sangat baik sebesar 10% (5 butir), berkualitas baik sebesar 26% (13 butir), berkualitas sedang sebesar 20% (10 butir), berkualitas tidak baik sebesar 14% (7 butir), berkualitas sangat tidak baik sebesar 30% (15 butir). Butir soal tema 3 terdapat butir

soal yang berkualitas sangat baik sebesar 8% (4 butir), berkualitas baik sebesar 24% (12 butir), berkualitas sedang sebesar 32% (16 butir), berkualitas tidak baik sebesar 12% (6 butir), berkualitas sangat tidak baik sebesar 24% (12 butir). Butir soal tema 4 terdapat butir soal yang berkualitas sangat baik sebesar 8% (4 butir), berkualitas baik sebesar 20% (10 butir), berkualitas sedang sebesar 14% (7 butir), berkualitas tidak baik sebesar 18% (9 butir), berkualitas sangat tidak baik sebesar 40% (20 butir). Butir soal tema 5 terdapat butir soal yang berkualitas sangat baik sebesar 16% (8 butir), berkualitas baik sebesar 28% (14 butir), berkualitas sedang sebesar 12% (6 butir), berkualitas tidak baik sebesar 14% (7 butir), berkualitas sangat tidak baik sebesar 30% (15 butir). Berikut ini penjabaran butir soal berdasarkan kualitas butir soal:

Tabel 4.24 Distribusi kualitas butir soal PAS tema 3 berdasarkan kualitas butir soal

No.	Kriteria	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Baik (4)	15, 25, 31, 38	4	8%
2.	Baik (3)	2, 3, 5, 11, 18, 22, 23, 24, 32, 34, 43, 45	12	24%
3.	Sedang (2)	6, 7, 9, 12, 14, 19, 21, 26, 36, 37, 39, 42, 44, 46, 47, 50	16	32%
4.	Tidak Baik (1)	16, 20, 28, 29, 30, 40	6	12%
5.	Sangat Tidak Baik (0)	1, 4, 8, 10, 13, 17, 27, 33, 35, 41, 48, 49	12	24%

Sumber: Data primer diolah

Pembahasan

Validitas

Berdasarkan hasil penelitian butir soal tema 3 Penilaian Akhir Semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 dapat dikatakan soal yang berkualitas baik dari segi validitasnya karena jumlah soal yang valid sebanyak 38 soal dari 50 soal. Artinya tema 3 dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sudijono, 2012:128). Hal ini sejalan dengan pendapat Subali (2012:107), suatu alat ukur dinyatakan sah (valid),

jika alat ukur tersebut benar-benar mampu memberikan informasi empirik sesuai dengan apa yang diukur

Reliabilitas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa reliabilitas butir soal Penilaian Akhir Semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 tema 3 memiliki nilai indeks reliabilitas yang tinggi atau reliabel yaitu sebesar 0,88. Setelah butir soal yang invalid tidak dibuang kemudian ditelaah kembali hasil indeks reliabilitasnya 0,86. Artinya nilai indeks menurun sebesar 0,02. Hal ini menunjukkan bahwa soal tersebut dapat mengukur secara konsisten inilah yang disebut reliabel. Istilah reliabilitas pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Mardapi, 2008:58).

Tingkat Kesukaran

Berdasarkan tabel 4.8, butir soal nomor 22 termasuk kategori sukar, artinya, hanya beberapa peserta didik saja yang dapat menjawab dengan benar pada butir soal tersebut, butir soal nomor 15, 25, 31, 38 termasuk kategori sedang artinya tidak semua peserta didik dapat menjawab dengan benar pada butir soal tersebut, butir soal nomor 2, 3, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 28, 29, 30, 32, 34, 36, 37, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 50 termasuk kategori mudah, artinya hampir semua peserta didik dapat menjawab dengan benar pada butir soal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan butir soal Penilaian Akhir Semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 pada tema 3 memiliki tingkat kesukaran dengan kategori mudah. Sebaiknya untuk membuat soal penilaian akhir semester digunakan butir soal yang mempunyai tingkat kesukaran yang berimbang atau sedang.

Dari hasil telaah maka butir soal dengan tingkat kesukaran mudah dan sukar perlu diteliti ulang dan dilakukan revisi ataupun dibuang jika soal tersebut tidak baik, sedangkan untuk butir soal dengan indeks tingkat kesukaran sedang dicatat dalam buku bank soal dan dapat digunakan untuk tes hasil belajar selanjutnya (Sudijono, 2012:376-378).

Daya Pembeda

Berdasarkan tabel 4.13, butir soal nomor 6, 7, 9, 12, 14, 16, 19, 20, 21, 26, 28, 29, 30, 36, 37, 39, 40, 42, 44, 46, 47, 50 termasuk kategori jelek artinya, butir soal tersebut tidak dapat membedakan mana peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai, butir soal nomor 3, 5, 11, 18, 22, 23, 24, 32, 34, 38, 43, 45 termasuk kategori cukup artinya, hampir dapat membedakan mana peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai, butir soal nomor 2, 15, 25, 31 termasuk kategori baik artinya, butir soal tersebut dapat sedikit membedakan mana peserta didik yang pandai dengan peserta didik yang kurang pandai.

Dari hasil telaah maka butir soal dengan daya pembeda jelek ada dua kemungkinan ditelusuri untuk kemudian diperbaiki atau dibuang. Namun untuk indeks daya pembeda yang negatif maka harus dibuang. Sedangkan untuk yang daya pembeda dengan kategori cukup, baik dan baik sekali dimasukkan dalam buku bank soal dan dapat digunakan untuk tes hasil belajar selanjutnya.

Efektifitas Pengecoh

Berdasarkan tabel 4.18, butir soal nomor 3, 5, 22, 45 termasuk kategori sangat baik artinya, ke empat option berfungsi dengan sangat baik dengan persentase setiap option $\geq 5\%$, butir soal nomor 2, 11, 12, 15, 18, 23, 24, 25, 31, 34, 36, 43, 44, 50 termasuk kategori baik artinya, ke 3 option berfungsi dengan baik dengan persentase setiap option $\geq 5\%$, butir soal nomor 6, 7, 9, 14, 19, 21, 26, 32, 37, 38, 39, 42, 46, 47 termasuk kategori cukup artinya, ke dua option berfungsi dengan cukup baik dengan persentase setiap option $\geq 5\%$, butir soal nomor 16, 20, 28, 29, 30, 40 termasuk kategori kurang baik artinya, hanya 1 option yang berfungsi dengan persentase setiap option $\geq 5\%$.

Menurut Sudijono (2012:417) sebagai tindak lanjut atas hasil penganalisisan terhadap fungsi distraktor tersebut maka distraktor yang sudah dapat menjalankan fungsinya dengan baik dapat dipakai lagi pada tes-tes yang akan datang, sedangkan distraktor yang belum dapat berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan distraktor yang lain.

Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 Di Kelas IV

Butir soal Penilaian Akhir Semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 merupakan butir soal yang berkualitas sedang. Hal ini karena butir soal tema 1 terdapat 8 butir soal yang berkualitas sangat baik dan dapat langsung disimpan di bank soal dan sebanyak 25 butir soal memerlukan revisi baik revisi minor maupun sedang sesuai dengan indikator kegagalanya serta 17 butir soal yang lebih baik dibuang karena memerlukan revisi yang signifikan. Pada butir soal tema 2 terdapat 5 butir soal yang berkualitas sangat baik dan dapat langsung disimpan di bank soal dan sebanyak 23 butir soal memerlukan revisi baik revisi minor maupun sedang sesuai dengan indikator kegagalanya serta 22 butir soal yang lebih baik dibuang karena memerlukan revisi yang signifikan. Pada butir soal tema 3 terdapat 4 butir soal yang berkualitas sangat baik dan dapat langsung disimpan di bank soal dan sebanyak 28 butir soal memerlukan revisi baik revisi minor maupun sedang sesuai dengan indikator kegagalanya serta 18 butir soal yang lebih baik dibuang karena memerlukan revisi yang signifikan. Pada butir soal tema 4 terdapat 4 butir soal yang berkualitas sangat baik dan dapat langsung disimpan di bank soal dan sebanyak 17 butir soal memerlukan revisi baik revisi minor maupun sedang sesuai dengan indikator kegagalanya serta 29 butir soal yang lebih baik dibuang karena memerlukan revisi yang signifikan. Pada butir soal tema 5 terdapat 8 butir soal yang berkualitas sangat baik dan dapat langsung disimpan di bank soal sebanyak 20 butir soal memerlukan revisi baik revisi minor maupun sedang sesuai dengan indikator kegagalanya serta 22 butir soal yang lebih baik dibuang karena memerlukan revisi yang signifikan. Adapun penyebab kegagalan butir soal tersebut dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.29 Penyebab kegagalan butir soal tema 3

No.	Penyebab Kegagalan	Butir soal	Jumlah	Pesentase
1.	Validitas (invalid)	1, 4, 8, 10, 13, 17, 27, 33, 35, 41, 48, 49	12	24%
2.	Tingkat Kesukaran (sukar dan mudah)	2, 3, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 14, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 28, 29, 30, 32, 34, 36, 37, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 50	34	89,47%
3.	Daya Pembeda (jelek dan negatif)	6, 7, 9, 12, 14, 16, 19, 20, 21, 26, 28, 29, 30, 36, 37, 39, 40, 42, 44, 46, 47, 50	22	57,89%
4.	Efektifitas Pengecoh (kurang baik dan tidak baik)	16, 20, 28, 29, 30, 40	6	15,79%

Sumber: Data primer diolah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah butir soal dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal Penilaian Akhir Semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Pontianak Selatan memiliki kualitas butir soal sedang. Hal tersebut diperoleh dari hasil telaah butir soal yaitu:

Validitas butir soal menunjukkan tema 1 memiliki butir soal yang valid sebesar 76% (38 butir), tema 2 memiliki butir soal yang valid sebesar 70% (35 butir), tema 3 memiliki butir soal yang valid sebesar 76% (38 butir), tema 4 memiliki butir soal yang valid sebesar 60% (30 butir), dan tema 5 memiliki butir soal yang valid sebesar 70% (35 butir). Jadi butir soal pada tema 1, 2, 3, 4, dan 5 termasuk dalam kategori valid sehingga termasuk butir soal yang berkualitas baik dari segi validitasnya.

Reliabilitas butir soal pada tema 1 memiliki reliabilitas sebesar 0,89, tema 2 memiliki reliabilitas 0,83, tema 3 memiliki reliabilitas sebesar 0,88, tema 4 memiliki reliabilitas sebesar 0,84, dan tema 5 memiliki reliabilitas sebesar 0,89. Jadi butir soal

pada tema 1, 2, 3, 4, dan 5 memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga butir soal termasuk soal yang berkualitas baik dari segi reliabilitasnya.

Tingkat kesukaran butir menunjukkan tema 1 dengan kriteria “sedang” sebesar 21,05% (8 butir), “mudah” sebesar 78,95% (30 butir), tema 2 dengan kriteria “sedang” sebesar 17,14% (6 butir), “mudah” sebesar 82,86% (29 butir), tema 3 dengan “sukar” sebesar 2,63% (1 butir), “sedang” sebesar 10,53% (4 butir), “mudah” sebesar 86,84% (33 butir), tema 4 dengan kriteria “sedang” sebesar 13,33% (4 butir), “mudah” sebesar 86,67% (26 butir), tema 5 dengan kriteria “sedang” sebesar 25,71% (9 butir), “mudah” sebesar 74,29% (26 butir). Jadi butir soal pada tema 1, 2, 3, 4, dan 5 masih tergolong mudah sehingga butir soal belum berkualitas baik dari segi tingkat kesukaran.

Daya pembeda butir soal tema 3 dengan kriteria “jelek” sebesar 57,89% (22 butir), “cukup” sebesar 31,58% (12 butir), “baik” sebesar 10,53% (4 butir). Jadi butir soal pada tema 1, 2, 3, 4, dan 5 tergolong dalam kategori jelek sehingga butir soal belum berkualitas baik dari segi daya pembeda.

Efektifitas pengecoh butir soal menunjukkan tema 4 dengan kriteria “sangat baik” sebesar 3,33% (1 butir), “baik” sebesar 30% (9 butir), “cukup” sebesar 40% (12 butir), “kurang baik” sebesar 26,67% (8 butir). Jadi butir soal pada tema 1, 2, 3, 4, dan 5 tergolong dalam kategori cukup sehingga butir soal berkualitas sedang dari segi efektifitas pengecoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto. (2014). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halimah, L. (2017). *Keterampilan Mengajar Sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru yang Excellent di Abat ke-21*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Oktanin, W.S., & Sukirno. (2015). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Ekonomi Akutansi. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, 13 (1), 1. Diunduh di <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/view/5183>.
- Ratnawulan, E., & Rusdiana. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Saidah. (2016). *Pengantar Pendidikan Telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Subali, B. (2012). *Prinsip Asesmen & Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.